

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola perilaku siswa broken home di SMK PGRI 2 Kediri yakni berupa sikap dan perilaku siswa dalam hubungannya dengan pihak pendidik dengan sesama temannya, dan juga dalam kaitan dengan aturan-aturan sekolah serta pola melanggar aturan sekolah seperti membolos, susah diatur, ribut dikelas, ataupun membuat kegaduhan disekolah kerap kali terjadi, namun ada juga beberapa dari siswa broken home ini yang memiliki prestasi akademik dan non akademik.

Proses pembinaan yang dilakukan antara lain seperti memberikan motivasi, nasehat, teguran dn juga mengikuti kegiatan keagamaan seperti, kultum pagi, mengaji, ikut dalam acara istiqosah dan kegiatan keagamaan yang lainnya dengan tujuan agar peserta didik memiliki moral yang baik dan tujuan dari adanya program pembinaan ini adalah untuk mendidik para peserta didik akan moral yang baik, oleh karena itu sasaran yang dituju dalm program pembinaan ini ialah seluruh siswa yang ada di SMK PGRI 2 Kediri..

Hasil pelaksanaan program pembinaan moral siswa di SMK PGRI 2 Kediri terhadap peningkatan akhlak siswa tidak terjadisecaraspontan, melainkan melalui proses yang berangsur-angsur dan perlahan, tetapi tetap menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik, baik itu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia dalam hal ini teman dan guru.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran-saran kepada pihak terkait, semoga saran ini bermanfaat.

1. Untuk pihak sekolah hendaknya program pembinaan akhlak siswa ini terus dikembangkan dan dibuat inovasi-inovasi baru agar lebih baik lagi dan bisa menjadi program utama dalam mencetak generasi muda yang bermoral baik.
2. Untuk orang tua siswa hendaknya turut mendidik akhlak siswa di rumah, jangan hanya mengandalkan pendidikan dari sekolah, karena waktu siswa di sekolah terbatas.